

**PENGARUH PERUBAHAN ESTROGEN PADA SAAT FASE
MENSTRUASI DENGAN PADA SAAT FASE PROLIFERASI TERHADAP
WAKTU REAKSI PADA WANITA**

Anita Tri Kusuma

INTISARI

Waktu reaksi adalah lama waktu yang dibutuhkan untuk dapat merespon dengan cepat suatu stimulus yang diberikan. Waktu reaksi merupakan salah satu indikator eksternal kemampuan sistem saraf. Salah satu hormon yang dapat berpengaruh dalam kemampuan sistem saraf dalam menghantarkan informasi samapai tejadnya respon yang diharapkan adalah estrogen. Tujuan dari penelitian ini adalah menentukan pengaruh perubahan status estrogen terhadap lama waktu reaksi sederhana maupun waktu reaksi pilihan.

Penelitian dilakukan secara acak pada wanita yang berusia 18-25 tahun dengan menggunakan metode *experimental*. Subjek penelitian yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi ($n= 20$) dilakukan pemeriksaan waktu reaksi sederhana maupun waktu reaksi pilihan pada fase menstruasi maupun pada fase proliferasi. Analisis data menggunakan sistem analisis statik *paired T-test*.

Hasil penelitian didapatkan bahwa terdapat perbedaan yang bermakna. Pengaruh estrogen terhadap waktu reaksi sederhana pada stimulus lampu memiliki hasil yang bermakna ($p = 0,00$) sama halnya dengan waktu reaksi pilihan dengan stimulus suara ($p = 0,039$). Disamping itu pada waktu reaksi pilihan, estrogen memiliki pengaruh yang bermakna pula ($p = 0,00$). Kesimpulan penelitian adalah waktu reaksi pilihan maupun sederhana pada fase proliferasi lebih cepat dibandingkan dengan pada saat fase menstruasi. Saran untuk penelitian yang selanjutnya tidak hanya meneliti pengaruh estrogen terhadap waktu reaksi pada fase siklus menstruasi tetapi juga dapat meneliti pengaruh estrogen terhadap waktu reaksi pada masa sebelum dan pada saat menopause.

Kata kunci : Fase menstruasi, fase proliferasi, waktu reaksi pilihan, waktu reaksi